

ANALISIS PENYESUAIAN LIABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Nazwa Octalsabilla¹, Muhammad Ardhansya², Kartika Septiana³, Nabila Putri⁴,
Fazirah Faiz⁵

^{1,2,3,4,5}Bina Sarana Informatika

bsi@bsi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyesuaian liabilitas dalam laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk terhadap konsep dasar akuntansi, yaitu basis akrual, prinsip kehati-hatian (prudence), dan asumsi kelangsungan usaha (going concern). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi dokumen, berdasarkan laporan keuangan interim per 31 maret 2023 dan laporan tahunan yang telah diaudit per 31 desember 2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Adhi Karya telah mengungkapkan liabilitas jangka pendek dan jangka Panjang secara transparan dan sesuai dengan ketentuan PSAK serta prinsip dasar akuntansi. Penyajian liabilitas mencerminkan penerapan konsep dasar akuntansi secara konsisten melalui pengakuan beban akrual, pencatatan utang jangka Panjang dan perkiraan kewajiban imbalan kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan perusahaan publik harus akuntabel dan transparan agar kepentingan dapat membuat Keputusan ekonomi dengan benar.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Konsep Dasar Akuntansi, Liabilitas, PSAK, Adhi Karya

Article history

Received: June 2025

Reviewed: June 2025

Published: July 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam proses pengambilan Keputusan ekonomi, terutama bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, manajemen, dan pihak-pihak lainnya. Laporan ini menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu entitas selama periode tertentu. Salah satu elemen dalam laporan keuangan adalah liabilitas, yaitu kewajiban perusahaan untuk menyerahkan manfaat ekonomi di masa depan sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa yang terjadi di masa lalu.

Dalam konteks penyusunan laporan keuangan, konsep dasar akuntansi memegang peran krusial dalam menentukan bagaimana suatu elemen seperti liabilitas diakui dan diukur. Beberapa Konsep dasar yang relevan antara lain: basis akrual (accrual basis), prinsip kehati-hatian (prudence), dan asumsi kelangsungan usaha (going concern). Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi menjadi sangat penting agar liabilitas yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diinterpretasikan secara tepat dan dijadikan dalam pengambilan Keputusan ekonomi oleh pihak-pihak tertentu.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi dan investasi milik negara, memiliki profil liabilitas yang tinggi dan kompleks. Dalam laporan keuangan interim per 31 maret 2023 dan laporan tahunan yang telah di audited per 31 Desember 2022, tercatat total liabilitas pada tahun 2023 sebesar Rp. 30,30 dan tahun 2024 sebesar Rp.31,17 triliun, liabilitas tersebut terdiri dari utang usaha, utang obligasi, sukuk, beban akrual, hingga liabilitas jangka panjang imbalan kerja dan pajak tangguhan. Kompleksitas ini menuntut penyesuaian yang akurat dan konsisten terhadap standar akuntansi dan konsep dasar akuntansi, guna memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya.

Rumusan Masalah

Apakah pengakuan dan penyajian liabilitas telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku umum seperti basis akrual, prinsip kehati-hatian dan asumsi kelangsungan usaha?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian pengakuan dan penyajian liabilitas dalam laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, seperti basis akrual, prinsip kehati-hatian dan asumsi kelangsungan usaha.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

2.2 Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi merupakan prinsip-prinsip dasar yang berfungsi sebagai landasan untuk membuat dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK), khususnya dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (KDPPLK), yang diterbitkan oleh ikatan akuntansi Indonesia (IAI), konsep dasar akuntansi adalah pedoman konseptual yang digunakan untuk mengatur proses pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan komponen laporan keuangan. Sebagai pedoman konseptual, konsep dasar akuntansi terdiri dari sejumlah prinsip yang membentuk fondasi penyusunan laporan keuangan yang andal dan dapat dibandingkan. Beberapa prinsip utama yang termasuk dalam konsep dasar akuntansi antara lain:

2.2.1 Basis Akrual (Accrual Basis)

Permendagri No.64 Tahun 2013 pasal 1 ayat (10) menjelaskan basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dbayar.

2.2.2 Prinsip Kehati-hatian (Prudence)

Berdasarkan PSAK 1 (2022) didefinisikan sebagai sikap yang melandasi penyusunan laporan keuangan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kerugian atau biaya yang mungkin timbul, namun tidak mempertimbangkan kemungkinan terjadinya keuntungan atau pendapatan yang mungkin diperoleh. Akibatnya, laporan keuntungan sering kali mencerminkan angka keuntungan dan nilai aset yang lebih rendah sebagai Langkah kehati-hatian (Erni Savitri, 2016:24).

2.2.3 Asumsi Kelangsungan Usaha (Going Concern)

Going Concern merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas Dimana jika suatu entitas mengalami kondisi yang sebaliknya, entitas tersebut menjadi bermasalah (Petronela,2004). Kajian going concern bisa dilakukan dengan melihat kondisi internal sebuah perusahaan yang terkandung pada profitabilitas, likuiditas, ataupun respon investor terhadap perusahaan.

2.3 Liabilitas

Liabilitas atau kewajiban adalah utang perusahaan kepada pihak luar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Menurut teori trade-off, yang dikemukakan oleh Myers (1984), perusahaan perlu menyeimbangkan antara manfaat yang didapat dari utang, seperti penghematan pajak, dengan risiko yang timbul seperti potensi kebangkrutan. Liabilitas yang tinggi menambah beban bunga dan dapat menurunkan likuiditas perusahaan yang berdampak negatif terhadap harga saham. Menurut International Financial Reporting Standards (IFRS dalam PSAK 57), liabilitas ialah kewajiban saat ini dari perusahaan yang berasal dari peristiwa masa lalu, penyelesaian yang diharapkan dapat menghasilkan manfaat ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan. Liabilitas dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis yaitu:

2.3.1 Liabilitas Jangka Pendek (Short-Term Liabilities)

Liabilitas jangka pendek atau yang dikenal liabilities, merupakan kewajiban keuangan yang harus dilunasi oleh suatu entitas dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan mana yang lebih Panjang. Kewajiban ini menuntut pengeluaran sumber daya ekonomi berupa kas, barang atau jasa dalam waktu dekat. Dengan kata lain, liabilitas jangka pendek adalah semua utang atau beban yang jatuh tempo dalam waktu singkat dan menuntut penyelesaian, contoh:

2.3.2 Liabilitas Jangka Panjang (Long-Term Liabilities)

Liabilitas Jangka Panjang adalah kewajiban keuangan perusahaan yang tidak harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan mana yang lebih Panjang. Liabilitas ini mencerminkan utang atau komitmen jangka Panjang yang biasanya timbul dari aktivitas pembiayaan dan investasi perusahaan, dan pelunasannya akan dilakukann dalam periode lebih dari satu tahun ke depan.

2.4 Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK)

PSAK berisi regulasi yang berhubungan dengan kegiatan pencatatan penyusunan aktivitas dan juga penyajian sebuah laporan keuangan, di dalamnya terdapat Kumpulan atas dasar-dasar atau prinsip dalam menyajikan laporan keuangan dengan tujuan yang umum atau biasa disebut General Purpose Financial Statement. Dalam konteks penyajian liabilitas, beberapa PSAK yang relevan antara lain:

- a. PSAK 1: Mengatur penyajian laporan keuangan secara umum termasuk pengungkapan liabilitas jangka pendek dan jangka Panjang.
- b. PSAK 57: Mengatur pengakuan, pengukuran, dan penyajian atas provisi liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi.
- c. PSAK 24: Berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja, seperti pension atau pesangon.
- d. PSAK 46: Membahas pengakuan pajak penghasilan, termasuk liabilitas pajak tangguhan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui dokumentasi dan analisis laporan keuangan tahunan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2024. Teknik analisis dilakukan dengan mengidentifikasi akun liabilitas, jenis penyesuaian yang dilakukan dan kecocokannya dengan prinsip dasar akuntansi.

Pendekatan Studi kasus digunakan karena fokus penelitian pada suatu entitas, yaitu PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, dalam kurun waktu tertentu yakni tahun buku 2022 dan tahun 2023. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam penyesuaian liabilitas dilakukan oleh perusahaan

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi, yaitu berupa laporan keuangan konsolidasian tahunan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 (Audited), laporan keuangan konsolidasian interim per 31 Maret 2023 (Unaudited), catatan atas laporan keuangan (CALK) & Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) yang relevan. Dokumentasi sebagai Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi tertulis mengenai keadaan atau aktivitas keuangan perusahaan (Moleong,2016).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan mengkaji laporan keuangan serta dokumen yang relevan. Seluruh data dianalisis dengan fokus pada akun-akun liabilitas atas penyesuaian yang dilakukan perusahaan dalam menyusun laporan posisi keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan kontruksi milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang kontruksi, rekayasa, property, dan investasi insfrastruktur. Sebagai entitas terbuka, perusahaan berkewajiban Menyusun laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, yaitu pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK). Perusahaan memiliki struktur liabilitas yang cukup kompleks, terdiri dari berbagai komponen seperti utang usaha, utang obligasi, sukuk, beban akrual, dan liabilitas jangka Panjang seperti imbalan kerja dan pajak tangguhan.

4.2 Penyajian Liabilitas Dalam Laporan Keuangan

Berdasarkan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024, liabilitas PT. Adhi Karya diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu liabilitas jangka Pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek meliputi utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka pendek, utang pajak dan bagian lancar dari liabilitas jangka Panjang. Sementara itu liabilitas jangka panjang terdiri atas pinjaman bank jangka Panjang, utang obligasi, sukuk, liabilitas imbalan kerja dan liabilitas pajak tangguhan. Total liabilitas yang tercatat dalam laporan keuangan interim per 31 Maret 2023 sebesar Rp. 30,30 triliun, dan meningkat menjadi Rp. 31,17 triliun pada laporan tahunan audited per 31 Desember 2022. Penyajian ini telah sesuai dengan prinsip penyajian dalam PSAK 1 mengenai klasifikasi liabilitas berdasarkan jangka waktu penyelesaian.

4.3 Analisis Penyesuaian Berdasarkan Konsep Dasar Akuntansi

Penyajian liabilitas dalam laporan keuangan PT. Adhi Karya telah mengacu pada konsep dasar akuntansi, antara lain:

1. Basis Akrual: Perusahaan mengakui liabilitas pada saat terjadinya kewajiban, bukan Ketika kas dibayarkan. Hal ini terlihat dari pencatatan beban akrual utang yang timbul dari aktivitas usaha.

2. Prinsip Kehati-hatian (Prudence): Pengakuan terhadap provisi dan estimasi liabilitas (seperti imbalan kerja dan Cadangan kerugian) mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian untuk mengantisipasi potensi risiko dimasa depan.
3. Asumsi Kelangsungan Usaha (Going Concern)
Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas akan tetap melanjutkan usahanya, didukung oleh komitmen jangka panjang terhadap pembiayaan proyek dan investasi.

4.4 Kesesuaian dengan PSAK yang terkait

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap laporan keuangan audited tahun 2024, penyajian liabilitas PT. Adhi Karya telah sesuai dengan ketentuan PSAK sebagai berikut:

1. PSAK 1: Mengatur klasifikasi jangka pendek (Utang Dagang, Utang Pajak, Utang Gaji, Beban yang masih harus dibayar) dan jangka Panjang (Utang Obligasi, Pinjaman Bank Jangka Panjang, Sewa Pembiayaan/Leasing) secara jelas.
2. PSAK 24: Pengakuan liabilitas atas imbalan kerja Jangka Pendek Tahun 2022 Rp. 27,48 triliun, Tahun 2023 Rp. 27,48 triliun dan imbalan kerja jangka Panjang Tahun 2022 Rp. 326 triliun, tahun 2023 Rp. 326 triliun yang telah disesuaikan dengan estimasi aktuarial
3. PSAK 46: Liabilitas pajak tangguhan dicatat berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan fiskal.
4. PSAK 57: Perusahaan mengakui provisi dan liabilitas kontijensi untuk transaksi yang mengandung ketidakpastian.

4.5 Penyajian Data

PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk DAN SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Periode Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)		As of March 31, 2023 (Unaudited)	
31 Desember 2022 (Diaudit)		December 31, 2022 (Audited)	
(Disajikan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	
		31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
	Catatan Note		
LAMBAT DIBAYAR		LONGER AND DEFERRED	
LAMBAT DIBAYAR PRIBADI		LONGER PAYABLES	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	23a	4, 753,702,885.00	3,975,930,349.00
Utang Pajak			
Utang Pajak Penghasilan		7,588,280,000.00	10,688,197.76
Utang Pajak Pertambahan Nilai		2,715,919,242.00	2,715,919,242.00
Utang Pajak Bumi dan Bangunan			
Utang Pajak Subsidi		28,697,467.00	20,796,348.00
Utang Pajak Lain		3,406,476,498.00	1,712,477,497.00
Utang Pajak Lain-lain	23b	478,298,478.00	427,838,478.00
Utang Pajak Perantara	23c	1,697,497,179.00	5,900,000.00
Utang Pajak Lain-lain	23d	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23e	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23f	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23g	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23h	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23i	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23j	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23k	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23l	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23m	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23n	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23o	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23p	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23q	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23r	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23s	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23t	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23u	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23v	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23w	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23x	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23y	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23z	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23aa	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ab	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ac	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ad	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ae	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23af	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ag	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ah	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ai	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23aj	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ak	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23al	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23am	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23an	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ao	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ap	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23aq	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23ar	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23as	1,967,497,179.00	1,967,497,179.00
Utang Pajak Lain-lain	23at	1,967,497,179.00</	

4.5.1 Analisa Perubahan Total Liabilitas

Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Keterangan
31-Des-22	31.162.625.753.138	Data Audited
31-Mar-23	30.291.141.109.889	Data Interim
Kenaikan	871.484.643.249	Kenaikan Kecil (2,88%)

Jumlah liabilitas yang meningkat sebesar **2,88%** mencerminkan adanya pembiayaan atau proyek berjalan tanpa mengganggu stabilitas keuangan, serta mendukung penerapan prinsip *going concern* dalam laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

4.5.2 Analisa Liabilitas Jangka Pendek

Periode	Nominal (Rp)	% dari Total Liabilitas
Des-22	24.618.080.064.517	
Mar-23	23.377.067.628.046	
Penurunan	1.241.012.436.471	5,04%

Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar **Rp 1,24 triliun (5,04%)** menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu tiga bulan. Hal ini dapat mencerminkan pelunasan utang lancar, pembayaran tagihan usaha, atau efisiensi manajemen kas. Secara umum, kondisi ini mengindikasikan **likuiditas yang lebih baik dan pengelolaan keuangan yang sehat.**

4.5.3 Analisa Liabilitas Jangka Panjang

Periode	Nominal (Rp)	% dari Total Liabilitas
Des-22	6.544.545.688.621	
Mar-23	6.914.073.481.843	
Penurunan	369.527.793.222	5,64%

Liabilitas jangka panjang PT Adhi Karya meningkat sebesar **Rp 369,53 miliar atau 5,64%** dalam tiga bulan. Kenaikan ini menandakan **aktivitas pembiayaan jangka panjang**, seperti penerbitan obligasi, penarikan pinjaman bank proyek, atau pengakuan kewajiban imbalan kerja. Hal ini menunjukkan komitmen jangka panjang perusahaan dan mendukung asumsi *going concern*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Liabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk meningkat 2,88% dari Rp30,16 triliun menjadi Rp31,16 triliun, yang masih dalam batas wajar dan menunjukkan kondisi keuangan yang stabil. Sebaliknya, liabilitas jangka pendek turun sebesar 5,04% dari 24,62 triliun menjadi 23,37 triliun, menunjukkan pelunasan kewajiban lancar dan peningkatan likuiditas perusahaan. Di sisi lain, liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 5,64% dari 6,54 triliun menjadi 6,91 triliun, menunjukkan adanya aktivitas pembiayaan jangka panjang seperti pinjaman bank atau penerbitan obligasi untuk mendukung proyek investasi. Secara keseluruhan, penyajian liabilitas perusahaan telah mengikuti prinsip akuntansi dasar seperti basis akrual, prinsip kehati-hatian, dan asumsi kelangsungan usaha (*going concern*). Hal ini dilakukan untuk mematuhi peraturan akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

5.2 Saran

Diharapkan manajemen perusahaan dapat mengelola kewajiban jangka pendek secara efektif sehingga mereka tidak mengganggu arus kas dan kegiatan operasional harian. Sebaliknya, pertumbuhan pendapatan dan aset produktif harus diimbangi dengan peningkatan liabilitas dalam jangka panjang sehingga rasio utang tetap dalam batas wajar dan tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Perusahaan juga disarankan untuk menjadi lebih transparan dalam pengungkapan liabilitas. Ini terutama berlaku untuk estimasi kewajiban di masa depan, seperti provisi dan liabilitas imbalan

kerja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis lebih lanjut tentang hubungan antara liabilitas dan indikator keuangan seperti profitabilitas dan solvabilitas. Ini dilakukan untuk memperluas pemahaman kita tentang bagaimana struktur utang memengaruhi kinerja keuangan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- (Tabroni & Haq, 2024)(Imam Tabroni and Aqamal Haq 2024)x Avoidance dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.Adolph, Ralph. 2016. “濟無No Title No Title No Title.” : 1-23.
- Ayu Made Sri Purnika Dewi, Sang, and Dini Wahjoe Hapsari. 2020. “Pengaruh Debt Default, Likuiditas, Disclosure, Dan Audit Tenure Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2018).” *e-Proceeding of Management* 7(1): 711-18.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2022. “PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan.” *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia* (1): 24. https://mobile-api.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/RUhxRXBsd0QvMGYzT1JPeWJLMEO5QT09.
- Imam Tabroni, and Aqamal Haq. 2024. “Pengaruh Prudence Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4(2): 997-1004. doi:10.25105/dphysx44.
- Memberatkan, Kontrak, Biaya Memenuhi, Liabilitas Kontinjensi, and Aset Kontinjensi. 2020. “Amendemen Psak 57.” (November).
- Nur, Aryanto, Aulia Afani, Siti Khanisyah, Dilla Asnia Rahmi, Sonya Candra, and Article Info. 2025. “Pengaruh Ekuitas , Aset , Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham.” 01(03): 329-45. <https://journal.anc-aryantonurconsulting.com/tp/article/view/86/45>.
- (Ayu Made Sri Purnika Dewi and Wahjoe Hapsari 2020) (Memberatkan et al. 2020)(Ayu Made Sri Purnika Dewi and Wahjoe Hapsari 2020)(Nur et al. 2025) (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2022)